

Nomor : PP.04.03/3.5/ 026 /2024
Hal : Pengambilan Kasus Laporan Tugas Akhir

20 Maret 2024

Yang terhormat,
Pimpinan Klinik Pratama Taman Sari 4
Di
Pekanbaru

Sesuai dengan Kalender Akademik Semester Genap T.A 2023/2024 Prodi D-III Kebidanan bahwa Mahasiswa Tingkat III diharuskan menyusun Laporan Tugas Akhir (LTA) yang merupakan salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Prodi Diploma III Kebidanan. Sebelum penyusunan LTA tersebut mahasiswa wajib melakukan pemantauan kasus pada ibu mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas, neonatus dan KB secara berkelanjutan.

Berdasarkan hal tersebut, kami sampaikan kepada ibu bahwa mahasiswa dibawah ini :

No	Nama	NIM	Tingkat / Semester
1	Fanesha Aulia Zamsisky	P032115401014	IIIA/ VI
2	Intania Allora	P032115401060	IIIB/ VI

akan melaksanakan pengambilan kasus di Klinik Pratama Taman Sari 4 yang Ibu pimpin, untuk itu kami mohon kesediaan Ibu agar dapat memberi izin dan memfasilitasi yang bersangkutan dalam pencapaian kasus tersebut.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Kebidanan,

Ani Laila, SST, Bdn, M.Biomed
NIP 197808052002122003



KLINIK PRATAMA TAMAN SARI

TAMAN SARI 1 = JI. TAMAN SARI NO : 23, TANGKERANG SELATAN. TELP : (0761) 32830
TAMAN SARI 2 = JI. HARAPAN RAYA NO : 55, TENAYAN RAYA. TELP : (0761) 27406
TAMAN SARI 3 = JI. GARUDA JAYA NO : 37, PERUM SIDOMULYO. TELP : (0761) 567518
TAMAN SARI 4 = JI. KOPKAR RAYA BLOK C 17 NO : 9, PANDAU PERMAL. TELP : (0761) 73786
TAMAN SARI 5 = JI. BAKTI HUSADA NO : 1, TENAYAN RAYA. TELP : (0761) 7703222
TAMAN SARI 6 = JI. BUDI LUHUR, GARUDA SAKTI, NO : 40, KM 3. TELP : (0761) 7727471

SURAT KETERANGAN

No: 017/SK/KTS/III/2023

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Elmi YN, SKM
Jabatan : Pimpinan Klinik Taman Sari Group

Menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : Fanesha Aulia Zamsisky
NIM : PO32115401014
Tingkat/Semester : III.A/VI

Telah selesai melaksanakan kegiatan pengambilan kasus Laporan Tugas Akhir (LTA) dan Pemantauan kasus pada ibu hamil trimester III sampai dengan nifas dan KB secara berkelanjutan di Klinik Pratama Taman Sari 4 Kota Pekanbaru.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Pekanbaru, 22 Maret 2024

Pimpinan,

(Elmi YN, SKM)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN RESPONDEN UNTUK
IKUT SERTA DALAM ASUHAN *CONTINUITY OF MIDWIFERY CARE*
(*INFORM CONSENT*)**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurlela
Umur : 29 Tahun
Pekerjaan : IRT
Alamat : Jalan Gading Marpoyan

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa:

Setelah memperoleh penjelasan sepenuhnya menyadari, mengerti dan memahami tentang tujuan, manfaat dan risiko yang mungkin timbul dalam asuhan, serta sewaktu-waktu dapat mengundurkan diri dan membatalkan keikutsertaannya, maka saya **setuju/tidak setuju** diikutsertakan dan bersedia berperan serta dalam asuhan *Continuity of Midwifery Care (COMC)* yang berjudul: Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. N di Klinik Pratama Taman Sari 4

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya tanpa paksaan:

Pekanbaru, 31 Maret 2024

Mengetahui

Penulis



(Fanesha Aulia Zamsisky)

Yang menyatakan

Pasien



(Nurlela)

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN MENJADI KLIEN/PASIHEN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Nurlela
Umur : 29 Tahun
Pekerjaan : IRT
Alamat : Jalan Gading Marpoyan
No. Hp : 081266070545

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa setelah memahami semua penjelasan yang berkaitan dengan prosedur pengambilan kasus untuk asuhan *Continuity of Midwifery Care* (COMC) mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan Poltekkes Kemenkes Riau, maka dengan ini saya setuju menjadi klien/pasien dari Mahasiswa:

Nama : Fancesha Aulia Zamsisky
NIM : P032115401014
Judul : Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. N di Klinik Pratama Taman Sari 4

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Pekanbaru, 31 Maret 2024

Yang menyatakan

Menyetujui suami/klien








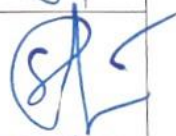

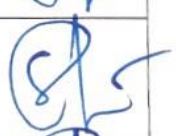





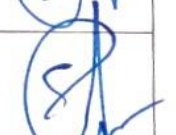


Klien/pasien




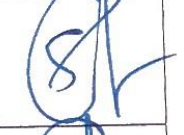






()
Ibrahim

()
Nurlela

LEMBAR KONSULTASI
LAPORAN TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
KEMENKES POLTEKKES RIAU
T.A 2023/2024

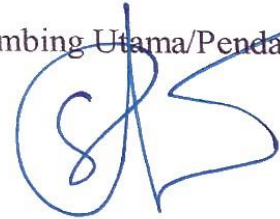
Nama Mahasiswa : Fanesha Aulia Zamsisky
 NIM : P032115401014
 Judul LTA : Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.N di Klinik Taman Sari 4
 Kota Pekanbaru
 Pembimbing : I. Rully Hevriani, SST, Bdn, M.Keb, M.H

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Masukan Pembimbing	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
1.	14/03/2024	Bab IV	Perbaiki SOAP		
2.	17/03/2024	Bab I-III	Perbaiki latar belakang		
3.	21/03/2024	Bab I dan IV	Perbaiki SOAP INC		
4.	22/03/2024	Bab II	Tambah Materi dan Referensi		
5.	05/04/2024	Bab I-V	Perbaiki SOAP		
6.	19/04/2024	ACC	Ujian		
7.	14/05/2024	Revisi Pra LTA	Perbaiki SOAP dan Pembahasan		
8.	20/05/2024	Bab I-III	Tambah Materi Bab II		
9.	22/05/2024	Bab IV-V	Perbaiki SOAP		

10.	24/05/2024	Bab I-V	Perbaiki Pembahasan Dan Kesimpulan		
11.	30/05/2024	Bab I-V	Perbaiki Abstrak dan Dapus		
12.	31/05/2024	ACC	Ujian		
13.	10/06/2024	Bab I-V	Perbaiki Abstrak dan SOAP		
14.	11/06/2024	Bab I-V	Perbaiki SOAP dan Pembahasan		

Pekanbaru, 13 Juni 2024









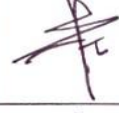


Pembimbing Utama/Pendamping









Rully Hevrialni, SST, Bdn, M.Keb, M.H

LEMBAR KONSULTASI
LAPORAN TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
KEMENKES POLTEKKES RIAU
T.A 2023/2024

Nama Mahasiswa : Fanesha Aulia Zamsisky
 NIM : P032115401014
 Judul LTA : Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.N di Klinik Taman Sari 4
 Kota Pekanbaru
 Pembimbing : 2. Fatiyani Alyensi, SST, Bdn, M.Kes

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Masukan Pembimbing	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
1.	26/03/2024	Bab I-IV	Perbaiki Materi		
2.	02/04/2024	Bab I-IV	Perbaiki Pembahasan		
3.	04/04/2024	Bab I-V	Perbaiki SOAP dan Bab III		
4.	18/04/2024	Bab I-V	Perbaiki SOAP dan Pembahasan		
5.	19/04/2024	ACC	Ujian		
6.	21/05/2024	Revisi Pra LTA	Perbaiki SOAP dan Pembahasan		
7.	21/05/2024	Bab I-V	Perbaiki SOAP dan Pembahasan		
8.	28/05/2024	Bab I-V	Perbaiki Abstrak		
9.	31/05/2024	Bab I-V	Perbaiki Pembahasan		

10.	03/05/2024	ACC	Ujian		
11.	12/06/2024	Bab I-V	Perbaiki Abstrak dan SOAP		
12.	13/06/2024	Bab I-V	Perbaiki Pembahasan		

Pekanbaru, 14 Juni 2024

Pembimbing ~~Utama~~/Pendamping



Fatiyani Alyensi, SST, Bdn, M.Kes

Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR)

Kelompok Faktor Risiko	No.	Masalah/Faktor Risiko	Skor	Nilai Skor
		Skor awal ibu hamil	2	2
I	1	Terlalu muda, hamil \leq 16 tahun	4	
	2	Terlalu tua, hamil \geq 35 tahun	4	
		Hamil pertama terlalu lambat (\geq 4 tahun)	4	
	3	Usia anak terkecil \geq 10 tahun	4	
	4	Usia anak terkecil $<$ 2 tahun	4	4
	5	Mempunyai anak berjumlah 4 atau lebih	4	
	6	Hamil pada umur \geq 35 tahun	4	
	7	Tinggi badan \leq 145 cm	4	
	8	Pernah gagal hamil	4	
	9	Pernah melahirkan dengan tindakan		
	Tarikan tang/Vakum	4		
	Uri dirogoh/pengeluaran plasenta dengan tangan	4		
	Diberi infus/Transfusi	4		
	10	Pernah melakukan operasi sesar	8	
II	11	Riwayat penyakit pada ibu hamil	4	
		Kurang darah/anemia	4	
		Tuberkulosa paru	4	
		Kencing manis(Diabetes)	4	
		Penyakit menular seksual	4	
		Malaria	4	
		Payah jantung	4	
	12	Bengkak pada muka/tungkai, dan tekanan darah tinggi	4	
	13	Hamil kembar dua atau lebih	4	
	14	Hamil kembar air (Hydroamnion)	4	
15	Janin mati dalam kandungan	4		
16	Kehamilan lebih bulan	4		
17	Letak sungsang	8		
18	Letak lintang	8		
III	19	Pernah mengalami perdarahan dalam kehamilan ini	8	
	20	Preeklamsia berat/kejang-kejang	8	
		JUMLAH SKOR		6

PENAPISAN IBU BERSALIN
DETEKSI KEMUNGKINAN KOMPLIKASI GAWAT DARURAT

	YA	TIDAK
1. Riwayat bedah sesar	1. <input type="checkbox"/>	1. <input checked="" type="checkbox"/>
2. Perdarahan Pervaginam	2. <input type="checkbox"/>	2. <input checked="" type="checkbox"/>
3. Persalinan kurang bulan (< 37 minggu)	3. <input type="checkbox"/>	3. <input checked="" type="checkbox"/>
4. Ketuban pecah dengan mekonium yang kental	4. <input type="checkbox"/>	4. <input checked="" type="checkbox"/>
5. Ketuban pecah lama (lebih 24 jam)	5. <input type="checkbox"/>	5. <input checked="" type="checkbox"/>
6. Ketuban pecah pada persalinan kurang bulan (< 27 minggu)	6. <input type="checkbox"/>	6. <input checked="" type="checkbox"/>
7. Ikterus	7. <input type="checkbox"/>	7. <input checked="" type="checkbox"/>
8. Anemia berat	8. <input type="checkbox"/>	8. <input checked="" type="checkbox"/>
9. Tanda / gejala infeksi	9. <input type="checkbox"/>	9. <input checked="" type="checkbox"/>
10. Pre eklampsia / hipertensi dalam kehamilan	10. <input type="checkbox"/>	10. <input checked="" type="checkbox"/>
11. TFU 40 cm atau lebih	11. <input type="checkbox"/>	11. <input checked="" type="checkbox"/>
12. Gawat janin	12. <input type="checkbox"/>	12. <input checked="" type="checkbox"/>
13. Primi para fase aktif dengan palpasi kepala janin masih 5/5	13. <input type="checkbox"/>	13. <input checked="" type="checkbox"/>
14. Presentasi bukan belakang kepala	14. <input type="checkbox"/>	14. <input checked="" type="checkbox"/>
15. Presentasi kepala ganda	15. <input type="checkbox"/>	15. <input checked="" type="checkbox"/>
16. Kehamilan gemeli	16. <input type="checkbox"/>	16. <input checked="" type="checkbox"/>
17. Tali pusat menumbung	17. <input type="checkbox"/>	17. <input checked="" type="checkbox"/>
18. Syok	18. <input type="checkbox"/>	18. <input checked="" type="checkbox"/>

CATATAN PERSALINAN

- Tanggal 20 November 2023
- Nama bidan Rozalin, Amd. Keb
- Tempat Persalinan
 - Rumah Ibu Puskesmas
 - Polindes Rumah Sakit
 - Klinik Swasta Lainnya
- Alamat tempat persalinan :
- Catatan : rujuk, kala : I / II / III / IV
- Alasan merujuk :
- Tempat rujukan :
- Pendamping pada saat merujuk :
 - Bidan Teman
 - Suami Dukun
 - Keluarga Tidak ada

KALA I

- Partogram melewati garis waspada : Y / T
- Masalah lain, sebutkan :
- Penatalaksanaan masalah Tsb :
- Hasilnya :

KALA II

- Episiotomi :
 - Ya, Indikasi
 - Tidak
- Pendamping pada saat persalinan
 - Suami Teman Tidak ada
 - Keluarga Dukun
- Gawat Janin :
 - Ya, tindakan yang dilakukan
 -
 -
 -
 - Tidak
- Distosia bahu :
 - Ya, tindakan yang dilakukan
 -
 -
 -
 - Tidak
- Masalah lain, sebutkan :
- Penatalaksanaan masalah tersebut :
- Hasilnya :

KALA III

- Lama kala III : 15 menit
- Pemberian Oksitosin 10 U im ?
 - Ya, waktu : 5 menit sesudah persalinan
 - Tidak, alasan
- Pemberian ulang Oksitosin (2x) ?
 - Ya, alasan
 - Tidak
- Pengangan tali pusat terkendali ?
 - Ya
 - Tidak, alasan

PEMANTAUAN PERSALINAN KALA IV

Jam Ke	Waktu	Tekanan darah	Nadi	Tinggi Fundus Uteri	Kontraksi Uterus	Kandung Kemih	Perdarahan
1	10.20	120/80 mmHg	70 x/i	3 jari bwh put	Regus	penh	± 40 cc
	10.35	120/70 mmHg	80 x/i	3 jari bwh put	Regus	kosong	± 30 cc
	10.50	120/70 mmHg	80 x/i	3 jari bwh put	Regus	kosong	± 40 cc
	11.05	110/80 mmHg	70 x/i	3 jari bwh put	Regus	kosong	± 40 cc
2	11.35	110/70 mmHg	80 x/i	3 jari bwh put	Regus	kosong	± 70 cc
	12.05	110/80 mmHg	80 x/i	3 jari bwh put	Regus	kosong	± 60 cc

- Masalah kala IV :
 Penatalaksanaan masalah tersebut :
 Hasilnya :

- Masase fundus uteri ?
 - Ya
 - Tidak, alasan
- Plasenta lahir lengkap (intact) Ya / Tidak
 - Jika tidak lengkap, tindakan yang dilakukan
 -
 -
- Plasenta tidak lahir > 30 menit : Ya / Tidak
 - Ya, tindakan :
 -
 -
 -
 - Tidak
- Laserasi :
 - Ya, dimana mukosa vagina + otot perineum
 - Tidak
- Jika laserasi perineum, derajat : 1 (2) 3 / 4
 - Tindakan :
 - Penjahitan, dengan tanpa anestesi
 - Tidak dijahit, alasan
- Atoni uteri :
 - Ya, tindakan :
 -
 -
 -
 - Tidak
- Jumlah perdarahan : ± 200 ml
- Masalah lain, sebutkan
- Penatalaksanaan masalah tersebut :
- Hasilnya :

BAYI BARU LAHIR :

- Berat badan 3.500 gram
- Panjang 50 cm
- Jenis kelamin : L (P)
- Penilaian bayi baru lahir : baik / ada penyulit
- Bayi lahir :
 - Normal, tindakan :
 - mengeringkan
 - menghangatkan
 - rangsang taktil
 - bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
 - Aspiksia ringan/pucat/biru/lemas, tindakan :
 - mengeringkan bebaskan jalan napas
 - rangsang taktil menghangatkan
 - bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
 - lain - lain sebutkan
 - Cacat bawaan, sebutkan :
 - Hipotermi, tindakan :
 -
 -
 -
- Pemberian ASI
 - Ya, waktu : 30 menit setelah bayi lahir
 - Tidak, alasan
- Masalah lain,sebutkan :
 Hasilnya :



KUESIONER

EDINBURGH POSTNATAL DEPRESSION SCALE (EPDS)

Bagaimana perasaan Anda ?

Karena Anda baru saja melahirkan, kami ingin mengetahui bagaimana perasaan Anda sekarang. Silahkan mencentang jawaban yang paling mirip dengan **perasaan Anda selama 7 hari terakhir**, tidak hanya perasaan Anda hari ini. Berikut adalah satu contoh yang sudah dijawab:

Saya merasa senang :

- | | |
|-------------------------------------|--------------------------|
| <input type="checkbox"/> | Ya, hampir setiap saat |
| <input checked="" type="checkbox"/> | Ya, sering |
| <input type="checkbox"/> | Kadang-kadang |
| <input type="checkbox"/> | Tidak pernah sama sekali |

Hal ini berarti : "sepanjang minggu lalu, saya sering merasa senang".

Silahkan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut sebagaimana di atas.

1. Saya bisa tertawa dan melihat sisi lucu dari berbagai hal :	
<input type="checkbox"/>	Ya, seperti biasanya
<input type="checkbox"/>	Sekarang tidak terlalu sering
<input type="checkbox"/>	Sekarang agak jarang
<input type="checkbox"/>	Tidak sama sekali
0	
2. Saya memandang masa depan dengan penuh harapan :	
<input type="checkbox"/>	Seperti yang pernah saya lakukan dulu
<input type="checkbox"/>	Agak kurang dari biasanya
<input type="checkbox"/>	Jelas kurang dari biasanya
<input type="checkbox"/>	Hampir tidak sama sekali
0	
3. Saya menyalahkan diri saya sendiri ketika ada hal-hal yang salah* :	
<input type="checkbox"/>	Ya, hampir selalu
<input type="checkbox"/>	Ya, kadang-kadang
<input type="checkbox"/>	Tidak terlalu sering
<input type="checkbox"/>	Tidak, tidak pernah
0	
4. Saya cemas atau khawatir tanpa alasan yang jelas :	
<input type="checkbox"/>	Tidak, tidak sama sekali
<input type="checkbox"/>	Hampir tidak pernah
<input type="checkbox"/>	Ya, kadang-kadang
<input type="checkbox"/>	Ya, sangat sering
0	

5. Saya merasa takut atau panik tanpa alasan yang sangat jelas* :		
3	Ya, cukup sering	0
2	Ya, kadang-kadang	
1	Tidak, tidak sering	
0	Tidak, tidak sama sekali	

6. Banyak hal menjadi beban untuk saya* :		
3	Ya, sering kali saya tidak dapat mengatasinya	1
2	Ya, kadang saya tidak dapat mengatasi seperti biasanya	
1	Tidak, saya hampir selalu dapat mengatasinya dengan baik	
0	Tidak, saya selalu dapat mengatasinya dengan baik seperti biasanya	

7. Saya merasa tidak bahagia sehingga sulit tidur* :		
3	Ya, sering kali	0
2	Ya, kadang-kadang	
1	Tidak terlalu sering	
0	Tidak, tidak sama sekali	

8. Saya merasa sedih atau menderita* :		
3	Ya, sering kali	0
2	Ya, cukup sering	
1	Tidak terlalu sering	
0	Tidak, tidak sama sekali	

9. Saya merasa sangat tidak senang sehingga saya sering menangis* :		
3	Ya, sering kali	0
2	Ya, cukup sering	
1	Hanya sesekali	
0	Tidak, tidak pernah	

10. Pikiran untuk menyakiti diri sendiri telah terfikir oleh saya** :		
3	Ya, cukup sering	0
2	Kadang-kadang	
1	Hampir tidak pernah	
0	Tidak pernah	

TOTAL SKOR

2

The Royal College of Psychiatrists 1987. From Cox, JL, Holden, JM, Sagovsky, R (1987). Detection of postnatal depression. Development of the 10-item Edinburgh Postnatal Depression Scale. British Journal of Psychiatry. 150, 782-786. Reprinted with permission.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Leaflet Hamil

6. Tempat Bersalin

Dimana ibu berencana akan melahirkan (dirumah, BPM, Rumah Bersalin, Rumah Sakit atau lainnya.)

7. Transport Gawat Darurat

Bagaimana ibu pergi ke tempat bersalin?

- perjalanan ke tempat persalinan
- transportasi bila terjadi gawat darurat ke fasilitas yang tepat

8. Tenaga Kesehatan Terlatih

Ibu harus mendapatkan pertolongan tenaga kesehatan terlatih (bidan/dokter) untuk menolong persalinan.

9. Donor Darah

Siapakah yang akan menjadi donor, dan bagaimana cara menghubungi pendonor pada keadaan gawat darurat.

PERSIAPAN PERSALINAN

FANESHA AULIA ZAMSISKY
P032115401014

PERSIAPAN PERSALINAN

Persiapan persalinan yaitu rencana tindakan yang dibuat oleh ibu, anggota keluarga dan bidan untuk menghadapi persalinan dan mengantisipasi kemungkinan - kemungkinan terburuk yang akan terjadi ketika menghadapi persalinan.

YANG HARUS DIPERSIAPKAN SAAT PERSALINAN

1. Persiapan Ibu

Meliputi persiapan fisik dan mental. Kebutuhan ibu setelah persalinan, seperti pakaian, pembalut dan lain-lain.

2. Persiapan Bayi

Meliputi pakaian, bedong, topi, sarung tangan dan kaki, sabun mandi bayi, tisu basah, minyak telon, dan lain-lain untuk menghangatkan tubuh bayi

3. Persiapan Keluarga

Berkaitan dengan pembuat keputusan yang utama dalam keluarga. Pembuat keputusan harus dilakukan pada saat tanda bahaya muncul. Bila pembuat keputusan tersebut tidak ada, siapakah alternatif kedua yang akan membuat keputusan.

4. Pendamping Persalinan

Berkaitan dengan siapa yang dipilih untuk mendampingi ibu pada proses persalinan, dan menemani ibu selama perjalanan apabila diperlukan.

5. Biaya

Apakah ibu mempunyai biaya yang cukup untuk persalinan dan perawatan gawat darurat, apabila memungkinkan mendapat bantuan dana melalui lembaga atau fasilitas untuk keadaan gawat darurat.

RASA INGIN BUANG AIR BESAR (BAB)

Saat mengejan akan menggunakan otot yang sama dengan BAB, maka akan muncul rasa ingin BAB



Semoga Persalinan
Anda Lancar
Ibu dan Bayi Sehat
& Selamat

Tanda - Tanda Persalinan

Apa yang harus dilakukan?

Apabila ada tanda-tanda persalinan tersebut segera periksakan ke Dokter atau bidan terdekat

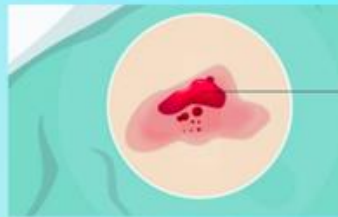


Fanesha Aulia Zamsisky
P032115401014

Apa itu Persalinan?



Persalinan adalah proses keluarnya janin dan plasenta melalui jalan lahir.



KONTRAKSI YANG TERATUR

HIS (kontraksi) persalinan bersifat teratur semakin sering dan kuat, dan intervalnya semakin dekat seiring dengan kemajuan persalinan. Kontraksi akan terus berlangsung tanpa terpengaruh perubahan posisi ataupun pergerakan. Kontraksi makin lama makin kuat dan sakit, biasanya mulai dari punggung bawah ke arah perut depan.

Tanda-tanda Persalinan

KELUAR LENDIR BERCAMPUR DARAH

Keluarnya lendir bercampur darah terjadi karena serviks yang mulai membuka, dan secara bersamaan cairan ketuban dan darah keluar

KETUBAN PECAH

Seringkali pada ketuban pecah ibu merasakan seperti mengompol. Untuk membedakannya dengan urin, urin biasanya mempunyai bau yang khas, namun cairan ketuban berbau anyir, dan keluar tanpa bisa ditahan



Berbeda dengan HIS palsu bersifat tidak teratur dan tidak berdekatan jaraknya, kontraksi berhenti saat berjalan atau pindah posisi atau istirahat serta kontraksi lemah dan tidak kuat, biasanya hanya berlangsung di perut depan atau rongga panggul saja.



NEXT →

NEXT →



EDUKASI PEMANFAATAN TANAMAN OBAT JAHE MERAH UNTUK MENGURANGI EMESIS GRAVIDARUM



APA ITU EMESIS GRAVIDARUM?

Emesis gravidarum adalah kondisi mual dan muntah yang dialami oleh sebagian besar ibu hamil. Kondisi ini biasanya terjadi pada trimester pertama kehamilan.



GEJALA EMESIS GRAVIDARUM

- Mual, muntah, dan kadang-kadang disertai dengan dehidrasi.
- Kehilangan nafsu makan.
- Mual biasanya terjadi pada pagi hari tetapi dapat terjadi kapan saja sepanjang hari.
- Muntah bisa terjadi beberapa kali dalam sehari dan dapat menyebabkan kelelahan.



PENYEBAB EMESIS GRAVIDARUM

Sampai saat ini tidak dapat diketahui secara jelas, akan tetapi mual dan muntah dianggap sebagai masalah multifaktorial. Teori berkaitan adalah faktor hormonal, sistem keseimbangan, pencernaan, psikologis dan genetik.



AKIBAT EMESIS GRAVIDARUM

- Mual dan muntah dapat menyebabkan cairan tubuh berkurang dan terjadi hemokonsentrasi yang dapat memperlambat peredaran darah sehingga mempengaruhi tumbuh kembang janin.
- Apabila janin mengalami kekurangan gizi maka dapat mengganggu pertumbuhan organ. Selain itu juga dapat mengakibatkan janin lahir dengan berat badan yang kurang.

MENGAPA JAHE DAPAT DIGUNAKAN UNTUK PENANGANAN EMESIS GRAVIDARUM?



JENIS JAHE

Jahe putih/kuning besar/ jahe gajah/jahe badak

Jahe putih/kuning kecil/ jahe empit

Jahe Merah



Ketiga jahe memiliki kandungan yang hampir sama, hanya saja kandungan minyak atsiri dalam jahe empit dan jahe merah lebih banyak dibanding jahe gajah. Sehingga jahe empit dan jahe merah memiliki rasa yang lebih pedas dan mengandung serat yang tinggi.

Sebagian besar penelitian memanfaatkan jahe merah dan jahe empit dalam penanganan emesis gravidarum.

JAHE MERAH

Kandungan kimia di dalam jahe merah dapat menangani mual muntah diantaranya yaitu minyak atsiri yang mempunyai efek menyegarkan dan menghasilkan aroma sehingga memblokir reflek muntah.



Kandungan zat aktif dalam jahe merah, seperti gingerol dan shogaol, memiliki efek antiinflamasi dan antibakterial yang dapat membantu meredakan peradangan di dalam tubuh.

JAHE MERAH YANG BERKUALITAS BAIK UNTUK DIOLAH

- Jahe masih memiliki bentuk yang utuh.
- Wamanya tidak kusam.
- Tidak terdapat noda pada permukaan jahe.
- Cek aroma dari jahe.
- Pilihlah jahe yang tidak terlalu tua dan tidak terlalu muda.



CARA MENGOLAH JAHE MERAH UNTUK MENGATASI EMESIS GRAVIDARUM

- 2,5 gram jahe merah diris dan diseduh air panas sebanyak 250 ml.
- Tambahkan gula 1 sendok makan (10 gram) diminum 1x1 pada pagi hari.
- Penyajian dapat ditambahkan gula atau madu sesuai selera.



Lampiran 2: Leaflet Nifas

Bagaimana cara meringankan rasa nyeri pada luka jahitan?

- Tempelkan kompres dingin sebagai perawatan luka perineum. Hindari menggunakannya lebih dari setengah jam.
- Siram area jahit vagina setelah buang air kecil dengan air bersih, lalu keringkan dengan tisu dari arah depan ke belakang.
- Jika merasa tidak nyaman untuk duduk di kursi yang keras, cobalah duduk dengan beralaskan bantal.
- Minum obat penghilang rasa nyeri yang aman selama menyusui seperti acetaminophen (Tylenol) dan ibuprofen (Motrin).
- Ketika area perineum mulai terasa tidak nyaman setelah berdiri lama, segeralah duduk.



- Biasanya akan muncul bekas luka merah yang akan memudar dengan sendirinya.
- Pada luka yang dijahit ulang, biasanya akan sembuh sedikit lebih cepat.

Ciri-ciri luka jahitan kering pasca melahirkan normal

- Akan ada jaringan baru yang tumbuh secara bertahap dan mengisi celah di area jahitan.
- Jaringan baru biasanya terlihat berwarna merah muda dan mungkin mengeluarkan sedikit darah.



Perawatan luka perineum ibu nifas

1. Pastikan Vagina tetap kering dan bersih

sebaiknya menggunakan tisu kering setelah buang air agar vagina tidak lembab dan selalu kering. Lakukan cara ini terus menerus agar vagina tetap bersih dan terhindar dari infeksi.

2. Hindari menggunakan tampon dalam masa perawatan luka perineum

Setelah melahirkan atau di masa nifas, biasanya akan muncul perdarahan normal yang disebut dengan lochia. Untuk menampung darah selama masa nifas, Anda bisa menggunakan pembalut. Penting juga untuk selalu mengganti pembalut secara rutin. Hal ini karena tampon dinilai cenderung lebih berisiko menyebabkan infeksi karena penggunaannya yang harus dimasukkan ke dalam vagina. Selain itu, cuci tangan sebelum dan sesudahnya guna menghindari adanya infeksi dalam proses perawatan luka perineum Anda.



3. Membersihkan Area Vital Setelah Buang Air

Basuh dengan air dari depan ke belakang, bukan sebaliknya, untuk mencegah infeksi pada vagina setelah bersalin. Jangan lupa untuk mengelapnya dengan tisu kering setelah buang air. Jangan dibiarkan basah.

4. Hindari berhubungan seks untuk sementara waktu

Dalam masa ini, Anda tidak disarankan untuk melakukan seks setelah melahirkan sampai nyeri perineum tidak lagi terasa. Menghindari seks untuk sementara waktu diharapkan dapat menjadi cara cepat meringankan luka jahitan pasca melahirkan.



5. Lakukan latihan pelvic floor

Salah satu perawatan luka jahitan perineum setelah melahirkan lainnya adalah dengan latihan pelvic floor contohnya senam Kegel. Latihan ini dapat meningkatkan sirkulasi dan mencegah kebocoran pada usus atau kemih. Melatih otot panggul (pelvis) dapat menjadi cara merawat luka jahitan perineum dan vagina setelah melahirkan normal karena melancarkan aliran darah ke jaringan yang rusak.

PIJAT

OKSITOSIN



Metode Meningkatkan produksi ASI



POLTEKES KEMENKES RIAU

Pengertian

Pijat oksitosin merupakan salah satu solusi untuk mengatasi ketidakteraturan produksi ASI. Pijat oksitosin adalah pemijatan pada sepanjang tulang belakang (vertebrae) sampai tulang costae kelima - keenam dan merupakan usaha untuk merangsang hormon prolaktin dan oksitosin setelah melahirkan (Yohmi & Roesli, 2009).

Tujuan Pemijatan

Pijat oksitosin ini dilakukan untuk merangsang refleksi oksitosin atau refleksi let down.

Manfaat Pemijatan

Selain untuk merangsang refleksi let down, manfaat pijat oksitosin adalah memberikan kenyamanan pada ibu, mengurangi bengkak (engorgement), mengurangi sumbatan ASI merangsang pelepasan hormon oksitosin, mempertahankan produksi ASI ketika ibu dan bayi sakit (Depkes RI, 2007).

ASI



Air Susu Ibu (ASI) adalah makanan bayi yang paling penting dan mengandung berbagai zat yang penting untuk tumbuh kembang bayi dan sesuai dengan kebutuhannya.

Manfaat ASI

- Nutrisi bagi bayi
- Meningkatkan daya tahan tubuh (antibody)
- Meningkatkan kecerdasan bayi
- Mencegah obesitas pada bayi

Apa yang harus kita lakukan

1

Memposisikan Ibu

Ibu

2

Pijat Oksitosin

Posisi Ibu

Posisi Berbaring Miring

Memposisikan Ibu berbaring miring ke Kiri. Sehingga pemijatan dilakukan dari sisi kanan.



Posisi Duduk

Pemijatan dengan posisi duduk dilakukan sambil bersandar kedepan (meja). Posisi ini dianggap lebih efektif oleh kebanyakan ibu



Pijat Oksitosin

Persiapan Alat

Alat-alat yang digunakan

Teknik Pemijatan

Melakukan pemijatan dengan urutan yang besar

Seka Hangat, Dingin

Seka dengan air hangat dan dingin

Teknik Pijat Oksitosin



Alat dan Bahan:

- Kursi dan meja
- Air hangat dan dingin
- Baby Oil
- BH kusus untuk menyusui
- Handuk/waslap

Tata Cara

Awali dengan melepas pakaian atas ibu (baju).

Balurkan tangan dengan baby oil untuk pemijatan



Pemijatan dapat oleh Ayah, atau lainnya



Pemberian posisi duduk saat pemijatan lebih nyaman bagi ibu.



Memijat sepanjang kedua sisi tulang belakang ibu dengan menggunakan dua kepalan tangan, dengan ibu jari merujuk ke depan



Pada saat bersamaan, memijat kedua sisi tulang belakang kearah bawah, dari leher kearah tulang belikat, selama 2-3 menit



Menekana kuat-kuat kedua sisi tulang belakang membentuk gerakan-gerakan melingkar kecil-kecil dengan kedua ibu jarinya.



Menggepalkan tangan, dan memberikan penekanan dari leher hingga ke bawah, disepanjang tulang belakang



Memberikan penegakan gerak mengikuti bentuk tulang rusuk.

Akhiri dengan Seka punggung menggunakan air hangat dan dingin. Diakhiri air hangat.



Waktu yang tepat untuk pijat oksitosin adalah sebelum menyusui atau memerah ASI, lebih disarankan. Atau saat pikiran ibu sedang pusing, badan pegal-pegal. Cukup 3-5 menit saja per sesi (Depkes, 2007).



Menyusui Lancar

Dengan dilakukannya, Pijat Oksitosin secara rutin, mampu meningkatkan produksi ASI dan melancarkan pengeluaran ASI. Sehingga nutrisi Bayi dapat terpenuhi dengan baik.

8 Tips Memperlancar Produksi ASI



Direkomendasikan pijat setiap 2-3 jam sekali (9-12 kali sehari).



Konsumsi makanan yang terkental bisa memperbanyak ASI



Pilih KB yang tidak mempengaruhi hormon untuk memproduksi ASI



Cari posisi menyusui yang nyaman & pastikan pelekutan sudah tepat.



Minum 10-12 gelas air putih sehari.



Lakukan self-soothing dengan pijat.



Jadilah ibu yang happy!



Kerita membuat payudara dengan menyusui ASI dengan

<https://www.papuan.com/community/groups/baby/beresfedingtips-asi-lancar-1>

TUJUAN DAN MANFAAT

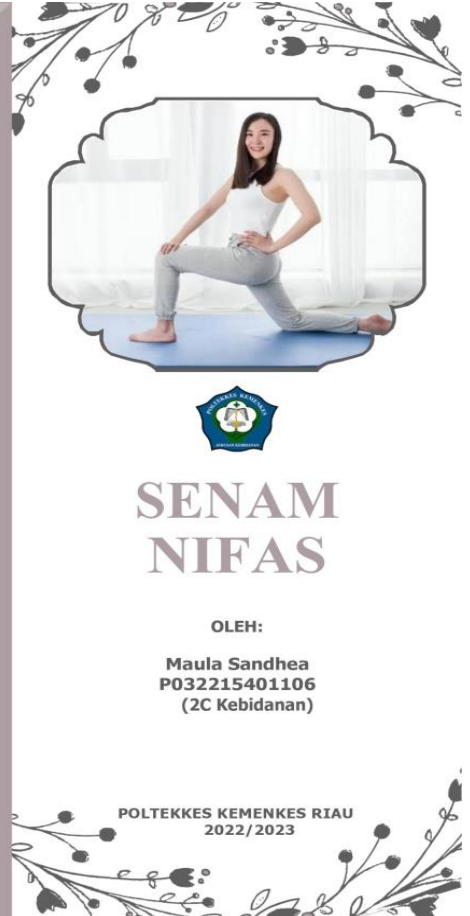
Manfaat Senam Nifas

Tujuan dari senam nifas adalah agar otot-otot dalam tubuh dapat merasa nyaman. Namun tidak hanya itu, masih banyak manfaat lain yang bisa Moms dapatkan dari melakukan senam nifas, yakni:

- Membantu proses pengembalian bentuk rahim.
- Memulihkan kondisi otot sekaligus sendi di perut dan panggul yang sebelumnya mengalami pelonggaran.
- Memperbaiki kekuatan tulang serta menghilangkan pegal dan nyeri.
- Memperbaiki sirkulasi darah pascapersalinan dan membantu meningkatkan stamina dan energi Moms.
- Mencegah terjadinya komplikasi. Kondisi Moms cukup lemah pascapersalinan, dengan melakukan senam nifas, tubuh akan lebih bugar.
- Membantu menurunkan berat badan dan memperbaiki postur tubuh.
- Meningkatkan kadar hormon endorfin yang bisa membuat Moms merasa bahagia.
- Mengurangi stres dan gejala depresi. Stres bisa dialami oleh wanita pascamelahirkan, terutama bagi Moms yang baru melahirkan anak pertama.
- Membantu tidur lebih nyenyak.
- Membantu melancarkan buang air kecil dan buang air besar.
- Membantu mengencangkan kembali vagina, sehingga Moms bisa kembali berhubungan intim.



Senam nifas adalah senam yang dilakukan sejak hari pertama melahirkan setiap hari sampai hari yang kesepuluh, terdiri dari sederetan gerakan tubuh yang dilakukan untuk mempercepat pemulihan keadaan ibu.



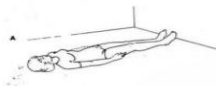
SENAM NIFAS

OLEH:

Maula Sandhea
P032215401106
(2C Kebidanan)

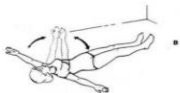
POLTEKKES KEMENKES RIAU
2022/2023

1. HARI PERTAMA (OLAH NAFAS)



Pada hari pertama, gerakan senam nifas dilakukan secara sederhana. Yaitu dengan melakukan latihan pernapasan. Ibu berbaring dengan nyaman di tempat yang datar, lalu melakukan tarik napas dalam, tahan napas dalam hitungan ke 5 atau hitung sampai 8, setelah itu keluarkan secara perlahan. Lakukan latihan pernapasan tersebut, sebanyak 5 sampai 10 kali.

2. HARI KEDUA (TANGAN MEMBUKA DAN MENUTUP)



Pada hari kedua, gerakan mulai ditingkatkan. Posisi ibu masih sama, yaitu berbaring pada tempat yang datar dan aman. Lebar kedua tangan ibu sampai sejajar dengan bahu, lalu gerakan dengan lurus kedua tangan sampai bertemu di atas kepala. Lakukan latihan ini sebanyak 5 sampai 10 kali gerakan.

3. HARI KETIGA (GERAK PANTAT)



Pada hari ketiga, posisi dilakukan dengan berbaring, namun telapak kaki menyentuh lantai. Sehingga lutut akan tampak seperti ditebuk. Angkat pantat keatas, lalu tahan dan hitung sampai 3 atau 5, turunkan pantat secara perlahan. Lakukan latihan ini sebanyak 5 sampai 10 kali gerakan.

4. HARI KEEMPAT (GERAK ATAS)



Pada hari selanjutnya, yaitu menggerakkan anggota badan bagian atas. Posisi tubuh terlentang, dengan telapak kaki menyentuh lantai, dan lutut ditebuk dengan sudut 45 derajat. Lalu gunakan satu tangan untuk memegang perut. Angkat tubuh ke atas dengan sudut kurang lebih 45 derajat, lalu tahan sampai hitungan ke 3 atau 5. Lalu turunkan secara perlahan. Lakukan gerakan ini sebanyak 5 sampai 10 kali.

5. HARI KELIMA (GERAK ATAS DAN TANGAN)



Pada hari kelima gerakan dilakukan dengan posisi terlentang. Tekuk salah satu kaki dengan sudut 45 derajat, lalu angkat tubuh serta tangan yang berlawanan. Jika lutut yang ditebuk sebelah kiri, maka tangan yang digunakan yaitu sebelah kanan (begitu juga sebaliknya). Usahakan tangan yang berlawanan, mampu menyentuh lutut yang ditebuk. Lakukan gerakan ini secara bergantian, sebanyak 5 sampai 10 kali.

6. HARI KEENAM (GERAK TEKUK KAKI)



Pada hari keenam, latihan dilanjutkan ke bagian anggota gerak bawah. Posisi dilakukan dengan berbaring (terlentang), tekuk lutut sampai membentuk sudut lurus ke atas (sudut 90 derajat). Lakukan gerakan ini secara bergantian antara kaki kiri dan kaki kanan. Latihan gerak ini, dilakukan sebanyak 5 sampai 10 kali gerakan.

7. HARI KETUJUH (GERAK ANGGAT KAKI)



Pada hari ketujuh, pergerakan dilanjutkan dengan mengangkat kaki ke atas. Posisi tubuh terbaring (terlentang) pada tempat datar dan aman. Angkat kaki ke atas kurang lebih setinggi 20 cm sampai 30 cm. Turunkan secara perlahan, dan lakukan secara bergantian antara kaki kiri dengan kaki yang kanan. Gerakan ini dilakukan sebanyak 5 sampai 10 kali gerakan.

8. HARI KEDELAPAN (GERAK PERUT)



Pada hari ke delapan, posisi sudah tidak berbaring lagi. Dimana posisi tubuh tampak seperti bayi yang merangkak. Angkat perut ibu ke atas dan kebawah (gerakan dilakukan hanya otot perut saja), lakukan gerakan ini sebanyak 5 sampai 10 kali.

9. HARI KESEMBILAN (ANGKAT 2 KAKI)



Pada hari ke sembilan, posisi tubuh kembali terlentang. Rapatkan kedua kaki, lalu angkat kedua kaki secara bersamaan dengan sudut lurus atau membentuk sudut 90 derajat. Turunkan kedua kaki kebawah secara perlahan, dan lakukan gerakan ini sebanyak 5 sampai 10 kali gerakan.

10. HARI KESEPULUH (GERAK SIT-UP)



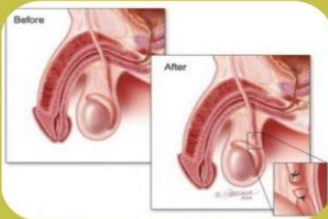
Pada hari terakhir senam nifas, yaitu gerakan sit-up. Mula-mula tubuh pada posisi terlentang, taruh kedua tangan dibawah kepala, dan angkat tubuh sampai membentuk posisi duduk. Lakukan gerakan ini sebanyak 5 sampai 10 kali. Itu dia seputar Gerakan Senam Nifas pada ibu yang sudah melahirkan, terimakasih sudah membagikan tulisan ini, kami sangat mengapresiasi. Dengan membagikan tulisan ini, anda sudah membantu kami untuk memberikan wawasan lebih banyak kepada warga +62. Sampai berjumpa ditulisan lainnya.

Jenis Kontrasepsi beserta mitos dan faktanya



Poltekkes Kemenkes Riau
Jurusan DIII Kebidanan
Tahun 2023

Metode Operasi Pria (MOP)



Kelebihan MOP:

- Tidak ada efek samping
- Efektivitas tinggi

Kekurangan MOP:

- Bersifat permanen
- Rasa sakit/tidak nyaman pada awal pemakaian

Jenis KB Jangka Pendek

1. Kondom

Kelebihan Kondom:

- Mencegah penyakit menular seksual
- Mudah digunakan

Kekurangan Kondom:

- Hanya dapat digunakan sekali
- Dapat menimbulkan alergi

Jenis KB Jangka Panjang

1. Intra Uterine Device (IUD)



Kelebihan IUD:

- bisa dilepas kapan saja
- aman untuk menyusui
- mengurangi resiko terkena kanker serviks

Kekurangan IUD:

- Resiko kehamilan 90%
- Tidak nyaman diperut saat baru dipasang
- Tidak mencegah resiko penulatan penyakit kelamin

2. IMPLAN



2. Pil



Kelebihan Pil:

- Efektif jika digunakan teratur
- Bisa digunakan wanita di semua usia
- Tidak mengganggu produksi asi

Kekurangan Pil:

- Beresiko kenaikan Berat badan
- Haid tidak lancar
- Kemungkinan terjadi perdarahan/bercak jika lupa minum pil

3. Suntik KB

Kelebihan Suntik KB:

- Aman digunakan ibu menyusui
- Tidak mengganggu saat bersenggama

Kekurangan Suntik KB:

- Mengalami kenaikan berat badan
- Haid tidak teratur
- Pemulihan Kesuburan yang lambat



Kelebihan Implan:

- Memiliki efektivitas tinggi mencegah kehamilan
- Aman pada ibu menyusui
- Menghindari resiko kanker kandungan dan radang panggul

Kekurangan Implan:

- Kemungkinan menimbulkan infeksi
- Sekitar 20% wanita menggunakan implan tidak mengalami menstruasi

3. Sterilisasi

Metode Operasi Wanita (MOW)



Kelebihan MOW:

- Tidak menimbulkan efek samping
- Efektivitas sangat tinggi
- Aman bagi ibu menyusui

Kekurangan MOW:

- Bersifat permanen
- Rasa sakit/tidak nyaman pada awal pemakaian

Mitos Atau Fakta Tentang Alat Kontrasepsi

HaiBunda **KUPAS MITOS**

Alat Kontrasepsi

<p>MITOS Pil KB bikin gemuk</p> <p>FAKTA Kalau jalani pola hidup sehat, tidak merokok, kontrol ke dokter rutin, bobot nggak akan naik.</p>	<p>MITOS KB hormonal bikin jerawat</p> <p>FAKTA Jerawatan karena ketidakseimbangan hormon yang bisa terjadi karena nggak teratur pakai KB hormonal.</p>
<p>MITOS IUD/ Spiral bakal geser</p> <p>FAKTA Asal rutin kontrol ke dokter, lokasi IUD di rahim bisa dicek.</p>	<p>MITOS IUD/Spiral bikin rahim kering dan susah haid</p> <p>FAKTA IUD alat kontrasepsi mekanik dan nggak ganggu siklus haid.</p>
<p>MITOS Pakai KB gampang marah & nambah nafsu makan</p> <p>FAKTA Hanya sugestif. Tidak ada hubungan pemakaian KB dengan amarah atau nafsu makan.</p>	<p>MITOS IUD bisa menancap di kepala bayi</p> <p>FAKTA Bukan menancap, tapi menempel di kepala bayi karena ikut keluar bersama bayi saat persalinan.</p>
<p>MITOS Kontrasepsi tidak dibutuhkan bagi wanita >35 tahun</p> <p>FAKTA Selama belum menopause, masih ada peluang hamil dan kontrasepsi bisa masih diperlukan.</p>	<p>MITOS IUD bisa ganggu kesuburan</p> <p>FAKTA Risiko gangguan kesuburan terjadi saat wanita yang pakai IUD juga mengalami ISM (Infeksi Salivarius Menstruasi).</p>

Perawatan bayi Sehari-hari

Fanasha Aulia Z
(P032115401014)



1. Perawatan tali pusat

Pastikan Anda telah mencuci tangan hingga bersih sebelum membersihkan pusar bayi agar tidak menyebabkan infeksi. Bersihkan sisa tali pusat yang sudah puput paling tidak dua kali sehari setelah selesai mandi menggunakan air hangat. Jangan menutup bagian pusar dengan apapun termasuk memberi bedak, betadine maupun alkohol. Pastikan tali pusat selalu dalam keadaan kering.



2. Memandikan bayi

Sebelum memandikan bayi silakan terlebih dahulu alat yang diperlukan untuk memandikan bayi, mandikan mata dengan air yang hangat atur suhu ruangan supaya tidak terlalu dingin atau panas, jangan memandikan bayi terlalu lama



3. Menjaga kebersihan kulit daerah vital bayi

Cucitangan sesudah dan sebelum mengganti popok, rutin memeriksa dan mengganti popok bayi, gunakan air biasa untuk membersihkan kelamin, jika menggunakan tisu pilih tisu yang kering tidak mengandung sabun ataupun alkohol, tepuk dengan lembut jika ingin mengeringkan daerah kelamin pastikan kering sebelum menggunakan popok yang baru



4. Perawatan kuku bayi

1. Bersihkan saat mandi
Saat mandi, jangan lupa juga untuk selalu membersihkan kuku dan jari Si Kecil ya, Bunda. Caranya adalah dengan memberikan pijatan lembut pada jari dan kukunya menggunakan tangan yang telah diolesi sabun bayi

2. Gunting kuku secara rutin
Bunda bisa mengunting kuku Si Kecil menggunakan gunting kuku khusus bayi. Langkah pertama yang harus dilakukan untuk mengunting kuku bayi adalah memegang semua jarinya dengan lembut. Setelah itu, gunting kuku bayi satu persatu, mengikuti bentuk kukunya.

3. Kenakan sarung tangan khusus bayi
Untuk menjaga kesehatan kuku dan jari bayi, Bunda juga bisa memakai sarung tangan untuk bayi. Hal ini berguna untuk melindungi tangan bayi dan mencegahnya menggaruk kulit.



5. Perawatan mata bayi



Siapkan bola kapas atau cotton buds dan baskom kecil berisi air matang hangat. Cuci tangan ibu, lalu basahi kapas atau cotton buds dengan air hangat, peras kapas agar tidak berisi air terlalu banyak. Kemudian, usap mata bayi, dari sudut mata bagian dalam ke sudut sebaliknya secara teratur.

Jika terlihat kotoran yang lebih banyak dari biasanya di mata si kecil, ibu dapat mengompres matanya dengan kapas yang sudah dicelupkan ke dalam air yang hangat.

6. Perawatan telinga bayi

Untuk Membersihkan Telinga Bayi, Hindari Menggunakan Cotton Buds Atau Jari Anda Karena Justu Dapat Mendorong Kotoran Masuk Ke Dalam Telinga Dan Berpotensi Merusak Gendang Telinga Bayi.

Untuk Membersihkan Telinga Bayi Dengan Aman Dan Benar, Ikutilah Kedua Cara Berikut Ini:

1. Menggunakan Waslap Dan Air Hangat
Gunakanlah Waslap Untuk Membersihkan Telinga Bayi Setiap Harinya. Membersihkan Telinga Menggunakan Waslap Merupakan Cara Yang Sering Direkomendasikan Dokter Karena Dianggap Paling Aman. Namun, Cara Ini Hanya Berlaku Untuk Telinga Bagian Luar.

2. Selain Dengan Waslap Dan Air Hangat, Cara Membersihkan Telinga Bayi Juga Dapat Dilakukan Dengan Obat Tetes Telinga. Namun, Penggunaan Obat Tetes Telinga Tidak Boleh Sembarangan. Anda Perlu Berkonsultasi Terlebih Dulu Dengan Dokter Untuk Menentukan Jenis Dan Dosis Obat Tetes Yang Sesuai Dengan Kondisi Si Kecil.



Lampiran 3

Kunjungan ANC Pertama



Kunjungan ANC Kedua



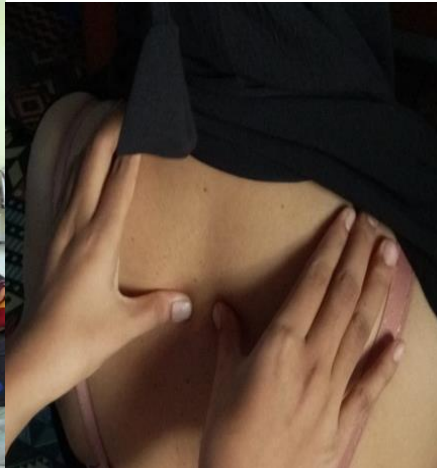
Kunjungan ANC Ketiga



Kunjungan INC



KF 1



KF 2



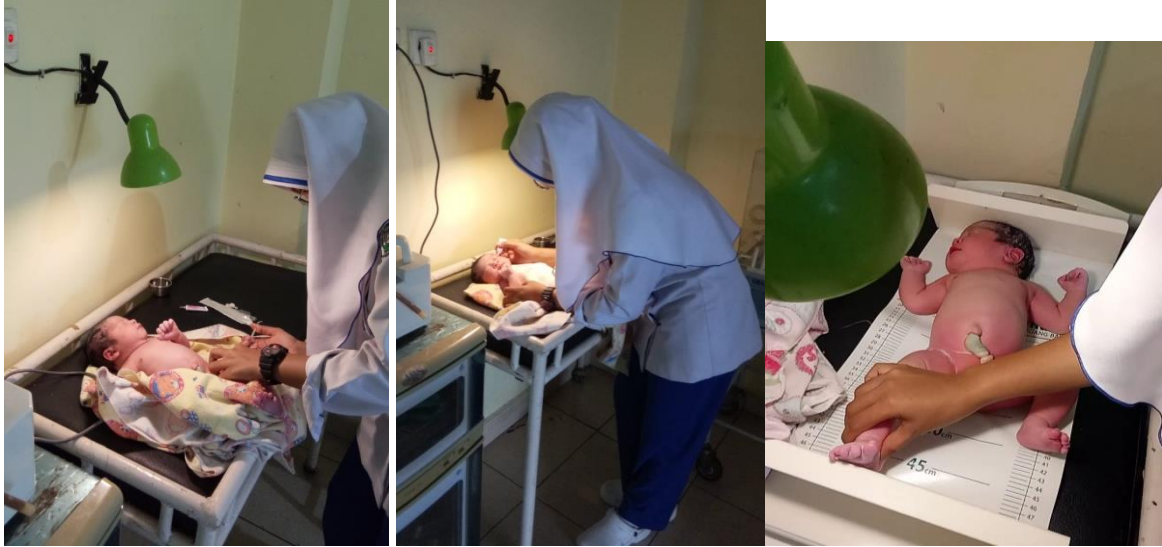
KF 3



KF 4



Perawatan BBL



KN 1




KN 2



KN 3



Lampiran 4



KLINIK TAMAN SARI

Bidan **Hj. ELMI YN, SKM**
HP. 0811 760 809

BUKU HAMIL

TAMAN SARI: 4

No. Kartu Hamil: 127 / 454 / 2023 7452

Nama: Nurlela

Nama Suami: An. Ibrahim

Umur: 28 tahun

Alamat: Reading m

